

EFEKTIVITAS MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DALAM UPAYA PENCEGAHAN DIARE PADA SISWA SDN 02 LAMBU KIBANG TAHUN 2023

Nezara Anggy Diapharina¹, Nur Sefa Arief Hermawan², Nurul Aziza³

Universitas Mitra Indonesia^{1,2,3}

*Corresponding Author : nezaraanggy@gmail.com

ABSTRAK

Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir diakui secara global sebagai salah satu perilaku kebersihan yang paling mendasar dengan dampak kesehatan yang besar dapat mengurangi diare. Perilaku CTPS bisa terbentuk setelah memiliki pengetahuan tentang CTPS. Upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pengetahuan CTPS dengan memberikan media yang menarik seperti permainan ular tangga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam upaya Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif, Desain penelitian ini adalah Pre Experimental One Grup Pretest – Posttest Design. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuesioner. Jumlah Sampel sebanyak 80 anak SDN 02 Lambu Kibang dengan teknik proportionate stratified random sampling. Uji bivariat menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian ada efektivitas media permainan ular tangga terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam upaya pencegahan diare pada siswa di SDN 02 Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung Tahun 2023 dengan Uji wilcoxon Signed Rank Test diperoleh p value $0,000 < 0,05$. Saran penelitian ini adalah kepada SDN 02 Lambu Kibang dapat menggunakan media permainan ular tangga dalam meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar Khususnya tentang cuci tangan pakai sabun dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci : cuci tangan pakai sabun, media ular tangga, pengetahuan

ABSTRACT

Handwashing with soap (CTSP) with running water is recognized globally as one of the most basic hygiene behaviors with a major health impact in reducing diarrhea. CTPS behavior can be formed after having knowledge about CTPS. Efforts can be made to provide CTPS knowledge by providing interesting media such as Chutes & Ladders games. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Chutes & Ladders Game Media on Knowledge of Handwashing with Soap (CTPS) in an effort to prevent diarrhea in students of SDN 02 Lambu Kibang in 2023. The type of research used is quantitative. The research design is the Pre- Experimental One Group Pretest-Posttest Design. Data collection was carried out using questionnaires. The number of samples was 80 students at SDN 02 Lambu Kibang using the proportionate stratified random sampling technique. Bivariate test using the Wilcoxon signed rank test. The results of this study show the effectiveness of the chutes and ladders media game on handwashing with soap (CTPS) knowledge in an effort to prevent diarrhea in students at SDN 02 Lambu Kibang, West Tulang Bawang Regency, Lampung Province in 2023, with the Wilcoxon Signed Rank Test obtaining a value of $0.000 < 0.05$. The suggestion of this research is that SDN 02 Lambu Kibang can use the snake and ladder game media to increase elementary school children's knowledge, especially about washing hands with soap in learning activities.

Keywords : knowledge, handwashing with soap, board game media (chutes & ladders)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Data Dinas kesehatan Tulang Bawang Barat diare pada tahun 2019 sebanyak 2.568 kasus, kemudian mengalami kenaikan diare pada tahun 2020 sebanyak 2.912 kasus, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali diare sebanyak 3.246 kasus (Dinkes

Tulang Bawang Barat, 2021). Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki 16 Puskesmas urutan nomor 1 dengan jumlah diare terbanyak yaitu Puskesmas Gilang Tunggal Makarta. Data Profil Puskesmas Gilang Tunggal Makarta diare pada tahun 2020 sebanyak 348 kasus terdiri dari 118 balita dan 230 semua umur, pada tahun 2021 sebanyak 372 kasus terdiri 50 yang terdiri balita dan 322 semua umur sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 394 yang terdiri dari 132 balita dan 264 semua umur. Dari data diare 264 kasus sekitar 50% pada anak-anak sekolah dasar (Puskemas Gilang Tunggal Makarta, 2022).

Berdasarkan Data Profil Puskesmas Gilang Tunggal Makarta tahun 2022 memiliki 4 wilayah kerja terdiri dari desa Gilang Tunggal Makarta, desa Lesung Bhakti Jaya, desa Mekar Sari Jaya dan desa Pagar Jaya. Desa Gilang Tunggal Makarta merupakan desa terbanyak kasus diare pada anak sekolah dasar usia 6-12 dengan 57 kasus. Di wilayah desa Gilang Tunggal Makarta hanya memiliki 1 sekolah dasar yaitu di SDN 02 Lambu Kibang. (Puskemas Gilang Tunggal Makarta, 2022).

Anak usia sekolah merupakan usia yang rawan terhadap berbagai penyakit, contohnya diare, tifus, cacangan, dan lain-lain. Faktor penyebab terjadinya diare di antaranya adalah karena kurang baiknya cuci tangan menggunakan sabun, dan ditambah anak-anak tidak melakukan cuci tangan sebelum makan menyebabkan berbagai kuman penyebab penyakit mudah masuk ke dalam tubuh, karena tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit (Sari, C.F., 2016; Notoatmodjo, S., 2011; Enny Suci Fitriastuti, 2015). Pembiasaan perilaku CTPS menjadi bagian penting dalam Usaha Kesehatan Sekolah dan Madrasah (UKS/M) di berbagai tingkatan sekolah. Sekolah perlu mendorong warganya melakukan kebiasaan CTPS untuk mencegah penyakit. Terutama dalam situasi wabah, perilaku CTPS perlu digalakkan sebagai garda terdepan pencegahan dan penyebaran penyakit (Kemendikbud, 2020).

Pentingnya membudayakan cuci tangan pakai sabun secara baik dan benar juga didukung oleh World Health Organization (WHO) hal ini dapat terlihat dengan diperingatinya hari cuci tangan pakai sabun sedunia setiap tanggal 15 Oktober. Setiap tahun rata-rata 100 ribu anak meninggal dunia karena Diare. WHO menyatakan cuci tangan memakai sabun dapat mengurangi angka diare hingga 47%. Dengan melakukan (CTPS) Cuci Tangan Pakai Sabun dengan baik dan benar dapat menurunkan angka kejadian diare hingga 45%, maka kebiasaan melakukan cuci tangan pakai sabun sebaiknya dibiasakan sejak usia dini, dan dari data yang didukung oleh Riset Kesehatan Dasar RI menyebutkan bahwa setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare (Kementerian Kesehatan RI, 2013; Sari, C.F., 2016; Novarina D, 2010).

Upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pengetahuan CTPS yaitu dengan memberikan media yang menarik seperti dengan permainan ular tangga. Diharapkan dengan diberi media permainan ular tangga dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan siswa-siswi untuk mengetahui pengertian, langkah-langkah, manfaat, dan waktu penting untuk CTPS (Filia, 2020). Pendidikan kesehatan melalui media permainan ular tangga salah satu bentuk inovasi dan kreativitas agar siswa dapat menyukai pembelajaran mengenai CTPS. Pembelajaran melalui media permainan ular tangga adalah bentuk sosialisasi atau penyampaian informasi dalam kegiatan belajar sambil bermain secara asyik. Bentuk metode pembelajarannya adalah memberikan edukasi yang dapat mengasah kemampuan konsentrasi dan melatih kesabaran anak, permainan yang berbentuk papan serta dimainkan lebih dari 2 orang dikemas dengan berisikan tentang CTPS (Nuranisah dan Kurniasari, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN 003 Palaran Kota Samarinda oleh (Nuranisah dan Kurniasari, 2020), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan siswa tentang CTPS setelah diberi pendidikan kesehatan Media Permainan Ular Tangga dengan nilai P-Value pengetahuan sebesar (0,007 < 0,05). Penelitian yang juga dilakukan di SDN 81 Kota Bengkulu oleh (Wulandari, 2021), Hasil Penelitian menunjukkan

bahwa ada peningkatan pengetahuan siswa tentang CTPS setelah diberi pendidikan kesehatan Media Permainan Ular Tangga diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum diberikan media ular tangga adalah 8,7000 dan sesudah 12,5333 .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas media permainan ular tangga terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam upaya Pencegahan Diare Pada Siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023, untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi Usia, Jenis Kelamin dan Kelas Pada Siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023, untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023, untuk mengetahui skor rata – rata pengetahuan sebelum dan sesudah tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023 dan untuk mengetahui efektivitas media permainan ular tangga terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini adalah suatu studi kuantitatif dengan pendekatan Pre Experimental, menggunakan desain penelitian One Grup Pretest – Posttest. Dilakukan pada siswa SDN 02 Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tahun 2023 dengan tujuan utama untuk mengukur efektivitas pendidikan kesehatan. Pendidikan ini disampaikan menggunakan media permainan ular tangga. Variabel independen dalam penelitian ini adalah metode pendidikan kesehatan tersebut, sementara variabel dependen adalah pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 hingga 13 bulan Juni 2023, melibatkan total 266 siswa dari kelas I hingga kelas VI sebagai populasi, dengan sampel sebanyak 80 responden. Analisis data melibatkan pendekatan univariat dan bivariat, terakhir dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengevaluasi perbedaan antara pretest dan posttest. Dengan fokus pada efektivitas intervensi pendidikan kesehatan ini, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang CTPS di SDN 02 Lambu Kibang.

HASIL

Gambaran SD Negeri 02 Lambu Kibang

SD Negeri 02 Lambu Kibang merupakan sekolah dasar yang terletak di jalan Plamboyan Tiyuh Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat . Wilayah ini cukup strategis karena berada di pinggir jalan sehingga dapat dijangkau dengan angkutan umum. Dilihat dari segi fisik, bangunan SD Negeri 02 Lambu Kibang cukup baik, SD Negeri 02 Lambu Kibang berdiri sejak tahun 1983. SD Negeri 02 Lambu Kibang terdiri dari 7 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kantor dan 2 rumah dinas guru. Gambaran kondisi siswa di setiap kelas di SD Negeri 02 Lambu Kibang dapat dijelaskan dalam tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa di SD Negeri 02 Lambu Kibang

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	28	16	44
Kelas II	23	31	54
Kelas III	16	18	34
Kelas IV	20	32	52
Kelas V	28	19	47
Kelas VI	17	18	35
Jumlah	134	131	266

Hasil Penelitian Univariat Karakteristik Responden

Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur responden penelitian dapat diketahui dari hasil pengelompokan responden berdasarkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SDNegeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
6-9 Tahun	38	47,5
10-12 Tahun	36	45
≥ 13 Tahun	6	7,5
Jumlah	80	100

Umur responden diketahui bahwa sebagian besar umur responden dalam penelitian ini berusia 6 - 9 tahun yaitu sejumlah 38 orang (48%), dan sebagian kecil responden berusia ≥ 13 Tahun sejumlah 6 orang (7,5%).

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini akan memberikan gambaran secara umum mengenai keadaan responden ditinjau dari jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SD Negeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	45	56,25
Laki – Laki	35	43,75
Jumlah	80	100

Jenis Kelamin responden diketahui bahwa sebagian besar yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 45 orang (56,25%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki berjumlah 35 orang (43,75%).

Deskripsi Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas di SDNegeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023

Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
Kelas I	13	16,25
Kelas II	16	20,0
Kelas III	10	12,5
Kelas IV	16	20,0
Kelas V	14	17,5
Kelas VI	11	13,75
Total	80	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar pada kelas 2 dan 4 yaitu masing-masing berjumlah 16 orang (20,0%) dan sebagian kecil responden berada pada kelas 3 sejumlah 10orang (12,5%).

Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Cuci Tangan Pakai Sabun

Adapun tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberi Media Permainan Ular Tangga

di SD Negeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023 pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebelum dan Sesudah diberi Media Permainan Ular Tangga di SD Negeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023

Pengetahuan	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Sebelum Diberikan media permainan ular tangga tentang Cuci Tangan Pakai Sabun	Baik	5	6
	Cukup	35	44
	Kurang	40	50
Total		80	100
Sesudah Diberikan media permainan ular tangga tentang Cuci Tangan Pakai Sabun	Baik	32	40
	Cukup	46	57,5
	Kurang	2	2,5
Total		80	100

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa distribusi frekuensi pengetahuan terbanyak sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan menggunakan media permainan ular tangga adalah pengetahuan kategori kurang yaitu sebanyak 40 siswa (50%). distribusi frekuensi pengetahuan kategori cukup meningkat sesudah diberi pendidikan kesehatan menggunakan media permainan ular tangga menjadi 46 siswa (57,5%), namun diketahui juga bahwa distribusi frekuensi pengetahuan responden mengalami peningkatan signifikan yaitu pengetahuan kategori baik dimana sebelum dilakukan pendidikan kesehatan hanya sebanyak 5 orang (6%) dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan meningkat menjadi 32 orang (40%).

Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Cuci Tangan Pakai Sabun

Hasil rata – rata pengetahuan sebelum dan sesudah tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023. disajikan pada bentuk tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Rata – Rata Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebelum dan Sesudah diberi Media Permainan Ular Tangga di SD Negeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023

Pengetahuan	N	Median	SD	Min	Max
Sebelum Diberikan media permainan ular tangga	80	9	2,081	5	13
Sesudah Diberikan media permainan ular tangga	80	11	1,649	7	15

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa rata – rata (median) nilai Pengetahuan sebelum di beri media permainan ular tangga adalah 9 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,081 dan nilai pengetahuan tertinggi sebesar 13 dan terendah sebesar 5. Sedangkan rata – rata (mean) nilai Pengetahuan sesudah di beri media permainan ular tangga adalah 11 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,649 dan nilai Pengetahuan tertinggi sebesar 15 dan terendah sebesar 7.

Hasil Bivariat

Hasil Analisis Efektifitas Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SD Negeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023 pada tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa rata – rata (median) nilai pengetahuan sebelum diberi media permainan ular tangga adalah sebesar 9 sedangkan rata – rata (median) nilai pengetahuan sesudah diberi media permainan ular tangga adalah sebesar 11. Dari nilai median diketahui

bahwa terdapat selisih nilai rata - rata sebelum dan sesudah diberi media permainan ular tangga yaitu 2. Hasil uji statistic penelitian ini dengan Uji Wilcoxon diperoleh $r \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas media permainan ular tangga terhadap pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) di SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023.

Tabel 7. Efektifitas Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SD Negeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023

Variabel	N	Median	SD	P value
Sebelum Diberikan media permainan ular tangga	80	9	2,081	0,000
Sesudah Diberikan media permainan ular tangga	80	11	1,649	
Selisih		2	0,432	

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Diketahui Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Meliputi Usia, Jenis Kelamin dan Kelas Pada Siswa SDN 02 LambuKibang Tahun 2023

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa karakteristik responden seperti Usia, jenis kelamin dan kelas. Ketiga hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak SDN 02 Lambu Kibang dalam upaya Pencegahan Diare. Penelitian ini berdasarkan karakteristik yang pertama yaitu responden berdasarkan umur terbanyak pada umur 6-9 tahun sebagian besar (48%) Sejalan dengan penelitian Amareta (2017), yang mendapatkan respoden sebagian besar usia 6-9 tahun. Menurut Teori Piaget menjabarkan anak usia sekolah dasar beradapa pada tahap perkembangan kogntif yakni tahap operasional konkret, dalam perkembangan kognisi anak usia sekolah anak sedang belajar berfikir dan memecahkan masalah, dimana anak dirasa telah bisa melakukan penalaran logis yang konkret namun belum mampu melakukan penalaran bersifat abstrak Khaulani, (2020).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2010) yang menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan dan usia sedangkan faktor eksternal lingkungan dan social budaya. Usia mempunyai pengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, karena Semakin bertambah usia , maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dalam penelitian ini karakteristik yang kedua yaitu responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan (56,25%) sedangkan laki-laki (43,75%) .Menurut Ikasari (2020), lebih banyak responden perempuan (56,8%) dibandingkan dengan responden laki-laki (44,4%).perempuan dan laki-laki saat cuci tangan perempuan lebih banyak melakukan praktek cuci tangan dengan benar. Anak perempuan mengalami pertumbuhan yang melonjak pada usia sekolah. Perempuan lebih tinggi, kuat dan trampil dalam aktivitas otot kecil sehingga mereka lebih memperhatikan kebersihan diri. Laki-laki lebih membutuhkan dorongan dalam berperilaku praktek cucui tangan dengan benar. Perilaku cuci tangan dapat terjadi akibat faktor yang mempengaruhi seperti niat , keinginan, motivasi dan lingkungan. Adapun Karakteristik yang ketiga yaitu responden berdasarkan kelas dalam penelitian ini dapat diketahui dari 80 siswa sebagian besar kelas 2 dan kelas 4 sebanyak masing –masing 16 siswa (20 %).

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebelum dan Sesudah diberikan Media Permainan Ular Tangga

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa dari 80 siswa, sebagian besar sebanyak 35 siswa (44,0%) tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media ular tangga tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) berada pada kategori cukup dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 32 siswa (40,0%) tingkat pengetahuan berada pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Nora Filaela, 2020 Pengetahuan siswa sebelum diberikan media permainan ular tangga dengan pengetahuan cukup 76% dan pengetahuan baik 88 %. Karena di beberapa aspek tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) siswa belum memahami pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS), hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang menjawab dengan salah pada soal tentang pengetahuan cuci tangan pakai sabun. Pengetahuan meningkat karena sudah diberikan intervensi berupa simulasi permainan ular tangga, hal ini terjadi karena saat permainan siswa diberikan kesempatan untuk menginternalkan pengetahuannya. Ular tangga merupakan permainan edukatif yang efektif dan menyenangkan yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi pendidikan kesehatan.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurani, dkk (2020) tentang Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Terhadap CTPS terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Upaya Pencegahan Diare Studi Pada Siswa Kelas 4 SDN 003 Palaran Kota Samarinda, pada penelitiannya ditemukan bahwa dari 25 siswa yang diteliti terdapat 12 siswa dengan pengetahuan kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media permainan ular tangga sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media permainan ular tangga terdapat 20 siswa dengan tingkat pengetahuan baik. Didukung juga oleh penelitian Nora Filaela (2020) tentang Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri Bergas Lor 2, hasil penelitiannya pengetahuan siswa sebelum diberikan media pembelajaran ular tangga terdapat 19 siswa dengan pengetahuan cukup dan 6 siswa masuk dalam pengetahuan baik, sedangkan pengetahuan siswa sesudah diberikan media pembelajaran ular tangga terdapat 22 siswa dengan pengetahuan baik.

Berdasarkan teori Notoadmojo (2018) menyatakan bahwa Pengetahuan adalah hasil mengetahui sesuatu setelah seseorang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek, pengindraan tersebut dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Dalam teori perilaku pengetahuan adalah komponen penting dalam merubah perilaku seseorang karena pada tingkatannya sebelum seseorang dapat berperilaku maka dia harus tahu tentang materi yang telah dipelajarinya, kemudian diharuskan memahami materi tersebut, selanjutnya dia mempraktekan materi tersebut, kemudian dianalisis apakah keuntungan dan kerugian materi itu setelah diperaktekan kepada dia dalam kehidupan sehari – hari dan kemudian melakukan evaluasi yaitu menilai. Menurut pendapat peneliti pada penelitian masih banyaknya (50,0%) ditemukan siswa dengan pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada kategori pengetahuan kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media permainan ular tangga, dapat dijelaskan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh factor internal seperti pendidikan, pekerjaan dan usia. Namun setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media permainan ular tangga hampir sebagian besar siswa (40,0%) siswa tingkat pengetahuan mengalami kenaikan, hal ini disebabkan adanya penggunaan media permainan ular tangga yang memiliki beberapa kelebihan dalam peningkatan pengetahuan anak usia dasar. Kelebihan ular tangga adalah media pembelajaran tematik, menarik minat siswa untuk bermain dalam pembelajaran berpartisipasi secara langsung dan membantu perkembangan kecerdasan siswa serta belajar memecahkan masalah sederhana tanpa disadari.

Pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah di SDN 02 Lambu

Kibang dan wali kelas masih banyaknya siswa yang memiliki pengetahuan kurang tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) dikarenakan kurang optimalnya kegiatan usaha kesehatan sekolah (UKS) di institusi yang dilakukan pihak Puskesmas Gilang Tunggal Makarta hal ini dikarenakan selama ini pendidikan kesehatan atau penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) setiap tahunnya di lakukan. Tetapi media yang digunakan hanya media berbentuk leaflet dan poster yang hanya di jelaskan di ruangan kelas tanpa diiringi praktik langsung . Akan tetapi kekurangan leaflet terletak pada terbatasnya informasi yang disampaikan dan penggunaannya hanya secara visual .Belum ada bentuk pendidikan kesehatan yang menggunakan media bermain dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang media kreatifitas yang disukai anak sekolah dasar. Selain itu, berdasarkan faktor lingkungan dirumah juga merupakan hal yang penting seperti orang tua untuk membiasakan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan langkah-langkah yang benar.

Rata – Rata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil pengukuran rata- rata pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan media permainan ular tangga ,secara keseluruhan terjadi kenaikan rata-rata pengetahuan siswa antara sebelum dan sesudah diberikan media permainan ular tangga, skor rata-rata pengetahuan sebelum sebesar 9 dan skor rata-rata sesudah sebesar 11 diperoleh selisih /kenaikan sebesar 2 point setelah diberikan penggunaan media permainan ular tangga setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan Uji Wilcoxon untuk mengetahui efektivitas penggunaan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam upaya pencegahan diare. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nora Filaela,2020) menyatakan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran ular tangga tentang cuci tangan pakai sabun dengan nilai pretest 14,52 dan posttest 18,32 selisih 3,8 point.

Analisa Bivariat

Efektivitas Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SD Negeri 02 Lambu Kibang Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan penggunaan media permainan ular tangga setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan Uji *Wilcoxon* untuk mengetahui efektivitas penggunaan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam upaya pencegahan diare ,hasil uji menunjukkan Signed Rank Test diperoleh $r\ value = 0,000 < \alpha (0,05)$ dan nilai Z-Score -7.198. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara statistic terdapat efektivitas penggunaan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam upaya pencegahan diare pada siswa SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023. Hasil penelitian yang sejalan dilakukan oleh Siti Nuranisah ,dkk(2020) tentang Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Tentang CTPS terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Upaya Pencegahan Diare Studi Pada Siswa Kelas 4 SDN 003 Palaran Kota Samarinda, pada penelitian ini ditemukan ada pengaruh penggunaan media permainan ular tangga dalam peningkatan pengetahuan dan sikap pada siswa kelas 4 SDN 003 Palaran Kota Samarinda dengan nilai $P\ value$ pengetahuan sebesar $(0,007 < 0,05)$.

Menurut penelitian yang dilakukan juga oleh Nora Filaela (2020) tentang Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Negeri Bergas Lor 2, Hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh media pembelajaran ular tangga terhadap pengetahuan CTPS pada siswa SD Negeri Bergas Lor 2 dengan nilai $(p\ value = 0,001 < 0,05)$. Menurut pendapat peneliti ada perbedaan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penggunaan media permainan ular tangga dengan nilai pengetahuan pretest

9 dan posttest 11 ada selisih 2 point karena setelah dilakukan penelitian sudah terlihat jelas bahwa salah satu cara meningkatkan pengetahuanseseorang yaitu dengan cara memberikan media permainan ular tangga.

Pada saat setelah diberikan media permainan ular tangga tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS), tingkat pengetahuan siswa SDN 02 Lambu Kibang mengalami perubahan. Hasil posttest tingkat pengetahuan siswa menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah terpapar dengan informasi yang diperlukan serta telah mendapat pengalaman tambahan saat dilakukannya media permainan ular tangga tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS). Terlebih saat permainan ular tangga dilaksanakan siswa tampak antusias dan sangat tertarik dengan permainan ular tangga yang ditampilkan oleh perwakilan temannya, tidak semua siswa ikut dalam permainan ular tangga karena keterbatasan waktu yang tersedia dari pihak sekolah. Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media permainan ular tangga memiliki efektivitas terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam upaya pencegahan diare pada siswa SDN 02 Lambu Kibang tahun 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media permainan ular tangga terhadap pengetahuan cuci tangan pakai sabun (CTPS) dalam upaya pencegahan diare pada siswa SDN 02 Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang, sejumlah temuan dapat diidentifikasi. Pertama, distribusi frekuensi karakteristik responden menunjukkan mayoritas siswa berusia 6-9 tahun (47,5%), dengan jumlah perempuan lebih banyak (56,3%), dan kelas II dan IV menjadi kelas terbanyak dengan 20% dari total responden. Kedua, sebelum penerapan media permainan ular tangga, 50% dari 80 siswa memiliki tingkat pengetahuan CTPS yang kurang, namun setelah penerapan media tersebut, tingkat pengetahuan yang baik mencapai 40,0%. Ketiga, rata-rata (median) tingkat pengetahuan sebelum diberikan media permainan ular tangga adalah 9, sedangkan setelahnya meningkat menjadi 11. Terakhir, hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan adanya efektivitas media permainan ular tangga terhadap pengetahuan CTPS di SDN 02 Lambu Kibang Tahun 2023, dengan nilai $r = 0,000 < \alpha (0,05)$. Temuan ini memberikan indikasi bahwa penggunaan media permainan ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai cuci tangan pakai sabun, yang merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan diare.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amareta. (2017). Peningkatan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Sekolah dengan Metoda Emo Demo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vol. 9 No. 2., <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v9i2.756>
- Fitriastuti, E. S. (2015). Pengaruh Permainan Ular Tangga dan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 63–72. <https://doi.org/10.14710/jpki.10.1.63-72>
- Filia Sofiani Ikasari. (2020). Jenis Kelamin Perempuan Memiliki Keterampilan Cuci Tangan yang Baik pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i01.439>

- Khaulani, F. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar,"* 7(1).
- Puskesmas Gilang Tunggal Makarta. (2022). Data Diare di Puskesmas Gilang Tunggal Makarta Tahun 2022. Tulang Bawang Barat : Gilang Tunggal Makarta.
- Nora Filaela. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Negeri Bergas Lor 2. http://repository2.unw.ac.id/576/23/S1_020116A021_ARTIKEL.pdf
- Novarina D. (2010). Pengaruh Media Ular Tangga Tentang Tentang CTPS Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Diare. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 10*(1), 89-95. <https://doi.org/10.14710/jpki.10.1.63-72>
- Wulandari. (2021). Efektifitas pendidikan kesehatan Media Permainan Ular Tangga terhadap pengetahuan siswa tentang diare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10*(1), 95 – 102
- Notoatmodjo Soekidjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Renika Cipta.
- Nuranisah, S., & Kurniasari, L. (2020). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga Tentang CTPS terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Upaya Pencegahan Diare (Studi Pada Siswa Kelas 4 SDN 003 Palaran Kota Samarinda). *Borneo Student Research, 1*(2), 1204–1209.
- Wawan dan Dewi. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.